

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. (Sanjaya, 2009, hlm.26).

Kunandar (2012, hlm. 44) menyimpulkan bahwa PTK dapat mengacu pada tiga prinsip, yakni (1) adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau kegiatan; (2) adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan kelas tersebut; (3) adanya tindakan (*treatment*) untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan. Dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu percermatan yang dilakukan didalam kelas untuk mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas belajar siswa. Selain itu menurut pendapat Arikunto, dkk(2010, hlm. 2-3) terdapat batasan pengertian tiga kata inti dari PTK, yaitu (1) Penelitian; (2) tindakan; (3) kelas. PTK merupakan suatu gambaran terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. PTK adalah penelitian yang berangkat dari masalah. Selaras dengan adanya masalah dan kendala dalam pembelajaran di kelas. Masalah yang terjadi di kelas X DKV 3 adalah rendahnya kemampuan menulis dalam teks biografi. Masalah tersebut sudah tidak dapat ditoleransi lagi, mengingat bahwa menulis adalah keterampilan berbahasa yang sukar dan sulit, maka perlu adanya perhatian lebih. Selain itu, masih banyak kendala yang mempengaruhi siswa sulit untuk mengembangkan kemampuannya dalam menulis teks biografi. Oleh sebab itu, peneliti berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari segi proses maupun hasil pembelajarannya. Upaya yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode Sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi. Penelitian akan dilakukan secara bertahap. Tahapan penelitian sebagai berikut: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4)

refleksi. Penelitian ini akan dilakukan secara bertahap dan beberapa siklus, tergantung hasil dilapangan. Apabila selama proses pembelajaran belum ada peningkatan maka akan masuk pada siklus berikutnya hingga tercapai. Penelitian ini akan dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Artinya, peneliti tidak dapat melakukan penelitiannya sendiri dan akan bekerja sama dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X DKV 3 SMKN 14 Bandung. Di dalam penelitian ini peneliti berperan ganda, yaitu sebagai peneliti dan sebagai guru yang akan diobservasi oleh observer (guru Bahasa Indonesia di SMKN 14 Bandung dan Kolaborator lainnya.)

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu model Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2009, hlm.16) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga tahap satu siklus, apabila dalam tindakan kelas ini ditemukan dan tidak tercapainya target yang telah ditentukan, maka diadakan perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan berikutnya.

1. Perencanaan adalah tindakan yang mencakup semua langkah secara rinci pada saat pelajaran berlangsung dikelas. Pada saat tahap ini segala keperluan peneliti tindakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran lain, pendekatan yang akan digunakan, subjek peneliti serta teknik dan instrumen observasi disesuaikan dengan rencana.
2. Tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran kelas sebagai realisasi dari teori dan strategi belajar mengajar yang telah diarsipkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasil yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan kerjasama peneliti dengan subjek peneliti sehingga dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi di kelas.
3. Observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dikelas.

4. Refleksi merupakan kegiatan guru untuk mengetahui apa yang telah tercapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa yang belum diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat, dan direnungkan, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, metode, alat peraga maupun evaluasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMKNegeri 14 Bandung. Jalan Cijawura Hilir No. 339, Cijawura, Buahbatu, Kota Bandung. Sekolah ini peneliti pilih sebagai sarana untuk penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X DKV 3 yang berjumlah 27 siswa, terdiri atas 8 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa dengan akademik tinggi, sedang, rendah. Subjek penelitian ini dipilih berdasarkan hasil studi pendahuluan siswa kelas X DKV 3 cenderung kurang dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran biografi. Peneliti memilih kelas tersebut dengan harapan agar kemampuan menulis biografi siswa meningkat setelah menerapkan metode Sugestopedia.

Tabel 3.1

Data Siswa Kelas X DKV 3

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Adi Riyanto	L
2	Akmal Thoriq Abdullah	L
3	Andrea Zalfa Annisa	P
4	Apriyanti Nur Hasanah	P
5	Ardine Yafie Samsul M.	L
6	Arlafayza Nazhifa	P

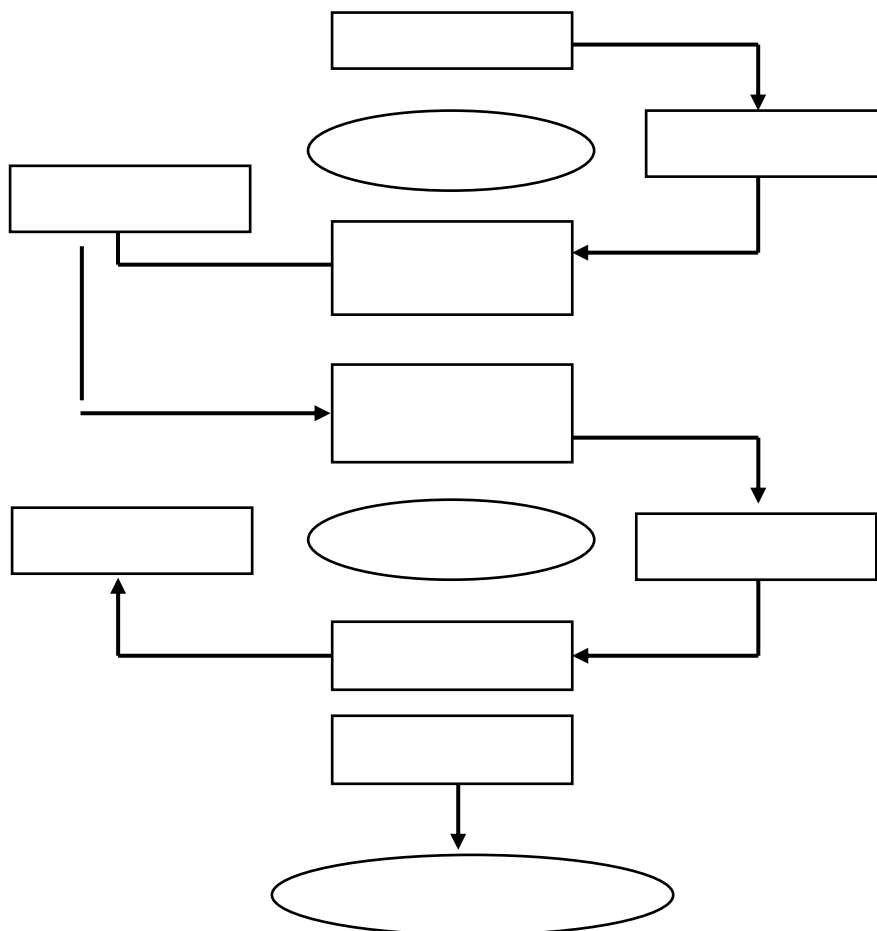
7	Aulia Nur Haifa	P
8	Deden Hasidin	L
9	Dhanil Reynaldi	L
10	Fajar Praditya	L
11	Fetawa Amani Aziz	P
12	Hafidz Hudanul Haq	L
13	Herdian Fauzy	L
14	Irvasya Zachrie Reviena P.	P
15	Lucky Jaelani F.	L
16	Melinda Aprionita	P
17	Muhamad Iqsan Saputra	L
18	Muhammad Dzulfiqar I.	L
19	Muhammad Zarfana R.	L
20	Nicken Fathia Kusumah	P
21	Nisa Rahmawati	P
22	Rafli Prasetya A.	L
23	Reza Andira F.	P
24	Rizky Apriliansyah	L
25	Rizkinawati Gunawan	L
26	Salman Musyaffa Ali	L
27	Sidik Permana	L

28	Syahrul Ichsana Herdiana	L
29	Urfa Maulana Abdillah	L

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks biografi. Proses pelaksanaan dilaksanakan secara bertahap yang akan disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Prosedur pelaksanaan tindakan dan implementasi di lokasi penelitian adalah sebagai berikut.

Gambar 3.1
Model PTK Kemmis dan Mc Taggart



1. Gambaran Umum Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan secara bertahap. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan. Hal ini dilakukan karena penelitian tindakan kelas (PTK) berangkat dari masalah-masalah yang nyata dan terjadi di kelas. Peneliti bersama kolaborator merumuskan penelitian tindakan yang akan dilakukan. Kemudian penelitian bersama kolaborator merumuskan perencanaan awal PTK yang bertahap. Tahap-tahap tersebut terdiri atas empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*action*), (3) pengamatan/ observer (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan tersebut merupakan serangkaian tindakan dalam satu siklus. Pada saat tindakan, tahap tersebut akan dilakukan secara berurutan dari mulai perencanaan hingga refleksi. Pada tindakan pertama memungkinkan adanya kekurangan dalam penelitian sehingga peneliti dan kolaborator harus merumuskan perbaikan yang akhirnya ditindak lanjuti dan dicari solusinya untuk diterapkan di siklus selanjutnya.

2. Studi Pendahuluan

Peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu untuk mencari masalah yang terjadi di lapangan. Masalah-masalah yang dirasa muncul dalam pembelajaran perlu diidentifikasi, ditetapkan kelayakannya, dan kepentingan untuk dipecahkan. Masalah pertama yang dialami oleh siswa dan guru ditemukan berdasarkan wawancara dan observasi. Selanjutnya, masalah akan dianalisis untuk menentukan tingkat kepentingan dan dampak yang dihasilkan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Analisis masalah termasuk melibatkan berbagai jenis kegiatan, termasuk diskusi antara guru sebagai peneliti dengan teman untuk memperoleh masalah dan mengetahui tindak lanjut perbaikan atau masalah yang dipecahkan.

3. Perencanaan Tindakan

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Dalam perencanaan peneliti perlu berdiskusi dengan kolaborator untuk merancang tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian pada studi pendahuluan, digunakan untuk menyusun rencana

pembelajaran pada sebuah siklus. Adapun deskripsi perencanaan tindakan yang akan dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru yang dijelaskan sebagai berikut.

- a. Memohon izin kepada Kepala Sekolah, Pihak Kurikulum, Staf Tata Usaha SMK Negeri 14 Bandung dan guru bahasa Indonesia kelas X DKV 3, serta guru-guru kelas lainnya untuk dapat melakukan penelitian.
- b. menentukan waktu penelitian.
- c. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) menulis teks biografi melalui metode Sugestopedia.
- d. Menyiapkan instrumen penelitian(format wawancara, lembar observasi siswa dan guru, catatan lapangan, angket siswa, lembar tes siswa, kriteria penilaian teks biografi, dan format penilaian teks biografi).
- e. Menentukan indikator pencapaian keberhasilan penelitian.
- f. mendiskusikan RPP dan instrumen penelitian dengan kolaborator dan pakar pendidikan agar mendapatkan perbaikan.
- g. merencanakan dan melaksanakan diskusi dengan kolaborator dalam hal teknis penelitian tindakan, seperti pada saat mengamati, mencatat dan menilai kinerja guru dan siswa selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, serta mengambil tindakan saat perumusan refleksi berlangsung.
- h. Menyamakan persepsi mengenai penelitian yang akan dilakukan.

4. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini adalah pelaksanaan tindakan, melaksanakan skenario pembelajaran menuliskan biografi sesuai dengan perencanaan yang telah di rumuskan. Adapun deskripsi pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan penelitian sesuai dengan waktu, tempat dan subjek yang sudah ditetapkan.
- b. Melaksanakan skenario pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang.

5. Pengamatan Tindakan

Observasi dilakukan untuk memantau seluruh aktifitas guru dan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Observasi adalah bagian penelitian yang

berpengaruh untuk siklus selanjutnya. Adapun deskripsi observasi yang akan dilakukan peneliti dan kolaborator adalah sebagai berikut.

- a. Mengamati proses tindakan, pengaruh tindakan, keadaan dan kendala tindakan, serta persoalan lain yang muncul pada saat tindakan berlangsung.
- b. Hasil observasi dituangkan dalam instrumen penelitian yang kemudian semua hasil akan dianalisis.
- c. Pada proses analisis, akan dibahas apa yang diharapkan terjadi, apa yang kemudian terjadi, mengapa tidak seperti yang diharapkan, apa penyebabnya. Jika sudah sesuai dengan yang diharapkan, apakah perlu lanjut atau tidak.

6. Refleksi

Refleksi adalah proses yang dilakukan setelah tindakan dilakukan. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi dapat bersumber dari aktifitas guru, siswa dan hasil evaluasi siswa dalam menulis teks biografi. Tahap refleksi adalah tahap yang menjadi acuan untuk melakukan perencanaan disiklus berikutnya.

E. Teknik Penelitian

Teknik penelitian berisikan cara-cara yang dilakukan untuk pengumpulan data penelitian dan cara mengolah hasil berupa data dari penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Tes

Teknik tes dilakukan pada setiap siklus untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada kemampuan siswa. Siswa diberikan tes untuk menulis teks biografi yang benar dengan memerhatikan struktur kepenulisan teks biografi. Tes dilakukan satu kali setiap siklus, setelah guru menerapkan metode Sugestopedia dalam pembelajaran teks biografi. Dengan melakukan tes peneliti dapat mengetahui kemampuan setiap individu. Sesuai dengan pendapat Arikunto yang dikutip oleh (Taniredja, 2012, hlm.49) tes adalah serentetan pernyataan atau latihan secara alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

b. Teknik Nontes

Teknik nontes hampir sama dengan teknik tes tetapi teknik nontes ini tidak melibatkan aspek kognitif siswa. Ada beberapa macam teknik nontes yang akan digunakan sebagai berikut.

1) Catatan lapangan

Catatan lapangan dilakukan untuk mencatat hal-hal yang terjadi pada saat dilakukannya tindakan. Catatan lapangan adalah riwayat tertulis tentang apa yang dilakukan guru maupun siswa pada saat tindakan berlangsung. Menurut Hopkins (2011, hlm. 181) membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi, dan reaksi terhadap masalah-masalah kelas.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui dan memperoleh data tentang kendala dan kesulitan guru selama pembelajaran berlangsung. Wawancara ini dilakukan sebelum penelitian berlangsung. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia kelas X. Wawancara dilakukan kepada kedua belah pihak, yaitu mewawancarai guru dan siswa. Sebelum wawancara, peneliti mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu, sehingga peneliti dapat melakukan wawancara dengan terstruktur.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengambil gambar pada saat penelitian berlangsung. Dokumentasi adalah bentuk nyata yang pernah dilakukan peneliti. Hal ini bertujuan agar peneliti memiliki alat pencatat yang menggambarkan bukti nyata yang dapat dilampirkan. Menurut Hopkins (2011, hlm. 200) video memungkinkan guru untuk mengobservasi beragam aspek pengajaran mereka dengan cepat dan menyajikan informasi akurat untuk diperiksa.

4) Angket atau kuesioner

Angket adalah seperangkat pertanyaan yang tertulis yang harus dijawab oleh responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang ditujukan kepada siswa sesudah tindakan dilakukan. Dengan menggunakan kuesioner peneliti akan

lebih mudah untuk mengetahui hasil dari pembelajaran. Terdapat kelebihan yang terdapat dalam penggunaan kuesioner yaitu memberikan kemudahan bagi peneliti.

Sejalan dengan pendapat Hopkins (2011, hlm. 206) yaitu mudah desainnya atau pengisiannya, mudah menindaklanjuti, memberikan perbandingan secara langsung kelompok-kelompok atau individu-individu, memberikan masukantentang sikap dan perilaku, memadai tidaknya bantuan guru, persiapan untuk sesi berikutnya,

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data-data tersebut antara lain hasil teks yang telah siswa buat pada setiap tindakan, lembar observasi aktivitas guru, siswa, dan proses pembelajaran, hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil angket. Data-data yang terkumpul akan dikategorikan lalu dianalisis serta dideskripsikan. Data kemudian diinterpretasi dengan menampilkan hasil data. Selanjutnya data yang sudah diinterpretasi, direfleksikan untuk menarik kesimpulan penelitian. Adapun langkah-langkah analisis atau pengolahan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut

a. Kategorisasi data

Peneliti mengumpulkan seluruh data penelitian, baik data tes maupun nontes. Data dikategorikan berdasarkan fokus penelitian.

b. Interpretasi data

1) Analisis Teks Biografi Siswa

Dalam analisis teks biografi peneliti dibantu dengan dua orang penilai sesuai dengan pedoman penelitian yang telah ditentukan. Penilaian berupa pemberian skor terhadap beberapa aspek secara objektif sesuai dengan teks yang dibuat siswa. Skor selanjutnya dikalikan dengan bobot skor. Kemudian skor-skor tiap aspek tersebut dijumlahkan sehingga didapatkan skor total. Skor total tersebut dapat menjadi acuan untuk nilai teks biografi.

2) Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru

Menganalisis lembar observasi aktivitas guru dengan menghitung rata-rata nilai dari kedua observer pada tiap aspeknya.

3) Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Menganalisis lembar observasi siswa dengan menghitung rata-rata nilai dari kedua observer pada setiap aspeknya.

4) Analisis proses Pembelajaran

Analisis proses pembelajaran akan diamati dan di deskripsikan apa saja hal yang sudah dilakukan atau luput dilakukan. Proses analisis ini bertujuan agar proses pembelajaran lebih terarah dan mendapatkan perbaikan pada siklus selanjutnya.

5) Analisis Hasil Wawancara

Hasil wawancara akan ditranskripsikan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

6) Analisis Catatan Lapangan

Analisis catatan lapangan adalah kendala atau saran yang terjadi dalam proses pelaksanaan tindakan. Hasil analisis dijadikan evaluasi untuk tindakan selanjutnya.

7) Analisis Hasil Angket Siswa

Hasil angket prapenelitian dan setelah penelitian akan dikaji dan dideskripsikan.

F. Instrumen Penelitian

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) berisi skenario pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. Terdapat juga metode, dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran akan disesuaikan dengan metode Sugestopedia.

2. Lembar Tes Kemampuan Siswa

Tes dilakukan untuk mengetahui perubahan atau perkembangan setelah diberi tindakan yang dialami siswa pada setiap siklus.

Tabel 3.2

Lembar Tes Kemampuan Siswa

Siklus ke-1

SOAL

Petunjuk: Tulislah nama lengkap, nomor urut, dan kelas dibagian kanan atas pada kertas yang telah disediakan!

Soal:

1. Buatlah kerangka teks biografi dari salah satu tokoh yang anda kagumi dari lingkungan sekolah.
2. Buatlah teks biografi dari kerangka yang telah anda susun!

SELAMAT BEKERJA

Siklus ke-2

SOAL

Petunjuk: Tulislah nama lengkap, nomor urut, dan kelas dibagian kanan atas pada kertas yang telah disediakan!

Soal:

1. Buatlah kerangka teks biografi dari salah satu tokoh yang anda kagumi dari lingkungan keluarga!
2. Buatlah teks biografi dari kerangka yang telah anda susun!

SELAMAT BEKERJA

3. Lembar Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk merekam proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi adalah bukti konkret untuk mengamati aktivitas guru pada saat pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan observasi yang diberikan kepada pengamat. Lembar observasi terdiri dari empat rangkaian. Dalam setiap rangkaian terdiri dari beberapa aspek.

Tabel 3.3

Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan membuka pembelajaran. a) Guru menarik perhatian siswa. b) Guru memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. c) Guru memberi acuan materi ajar yang akan disampaikan. d) Guru mengaitkan materi ajar				

	sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan.				
2	Sikap guru dalam proses pembelajaran. a) Kejelasan suara dalam mengajar dan berkomunikasi dengan siswa. b) Tidak melakukan gerakan badan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa. c) Menyesuaikan mobilitas dengan keadaan siswa dan kelas.				
3	Pengasaan Materi. a) Kejelasan dalam menerangkan materi. b) Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi. c) Mencerminkan penguasaan materi ajar secara kompetensi.				
4	Langkah-langkah Pembelajaran. a) Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP b) Proses Pembelajaran mencerminkan komunikasi guru dan siswa dengan berpusat pada siswa c) Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode Sugestopedia d) Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa e) Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan				
5	Penggunaan media pembelajaran a) Terampil dalam mengoperasikan media b) Tepat saat menggunakan media c) Penggunaan media membantu kelancaran proses pembelajaran				
6	Kemampuan Menutup Pembelajaran a) Mengulas kembali materi secara singkat dan menyimpulkan pembelajaran b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berkomentar c) Memandu siswa melaksanakan				

	refleksi pembelajaran d)Menutup Kegiatan Pembelajaran				
--	--	--	--	--	--

Keterangan 1= Kurang 2= Cukup 3=Baik 4=Sangat Baik

1) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi ini adalah untuk mengamati aktivitas siswa pada proses pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada pengamat. Sama halnya dengan lembar observasi guru. Terdapat beberapa rangkaian yang digunakan yaitu, pengetahuan yang dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh siswa.

Tabel 3.4
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Rangkaian	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi		
		Baik	Cukup	Kurang
Perkenalan	a) Siswa mengamati materi yang diberikan guru b) Siswa mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon) c) Siswa duduk dengan nyaman d) Siswa mendengarkan musik dengan tenang e) Siswa memejamkan mata			
Sesi Konser	a) Siswa mendengarkan kata-kata positif dengan kondusif b) Siswa menyimak stimulus dan arahan			
Sesi Elaborasi	a) Siswa membuat teks biografi secara individu b) Siswa membuat teks biografi			

	dengan kondusif			
Siswa Berpikir Reflektif	<ul style="list-style-type: none"> a) Menampilakan teks biografi secara bergantian b) Mengomentari teks biografi yang dibuat oleh temannya c) Menyimpulkan materi pembelajaran 			

4. Wawancara

Dalam penelitian kelas, wawancara yang digunakan adalah wawancara yang terstruktur dimana peneliti sudah mempersiapkan bahwa wawancara terlebih dahulu.

Tabel 3.5

Pedoman Wawancara

a. Bagaimana minat dan kemampuan siswa terhadap pembelajaran teks biografi di kelas X DKV 3 SMKN 14 Bandung?
b. Apakah penyebab tinggi rendahnya minat siswa dalam menulis teks biografi?
c. Kendala apa saja yang dialami siswa dan guru saat pelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran tentang menulis teks biografi?
d. Sampai saat ini usaha apa sajakah yang sudah Bapak lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?
e. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?

5. Format Penilaian

Format penilaian dibutuhkan sebagai acuan penilaian menulis teks biografi siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini mengukur pencapaian keterampilan menulis teks biografi menggunakan metode Sugestopedia. Kisi-kisi

penelitian tersebut berdasarkan kriteria penelitian menurut Engkos Kosasih yang akan dikembangkan oleh peneliti.

a. Format Penilaian Menulis Teks Biografi

Tabel 3.6

Format Penilaian Menulis Teks Biografi

No.	Unsur yang dinilai	Skor
1	Kelengkapan Struktur Teks	5
2	Isi	
	Orientasi	20
	Peristiwa atau kejadian	20
	Reorientasi	15
3	Kebahasaan	20
4	Pola Penyajian	15
5	Ketepatan Ejaan	10
Total		100

Skor maksimal: 100

Rumus penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Format Detail Penilaian Menulis Teks Biografi

Tabel 3.7

Format Detail Penilaian Menulis Teks Biografi

Aspek yang dinilai	Ketentuan	Skor
Kelengkapan Stuktur teks	Memuat ketiga unsur teks	5

		Memuat dua unsur teks	3
		Memuat satu unsur teks	1
Isi	Orientasi	Terdapat pembuka cerita yang memuat tentang tempat dan tanggal lahir, asal tokoh, keluarga dan peristiwa-peristiwa yang telah dialami.	16-20
		Terdapat pembuka ceirta yang memuat tentang kelahiran tokoh.	11-15
		Terdapat pembuka cerita yang memuat tentang kelahiran tokoh.	6-10
		Terdapat pembukaan cerita tanpa identitas	1-5
	Peristiwa	Memuat tentang peristiwa yang dialami oleh tokoh, sifat-sifat dan keistimewaan tokoh.	11-20

		Memuat tentang peristiwa yang dialami tokoh.	1-10
	Reorientasi	Memuat penutup disertai pandangan penulis terhadap tokoh.	1-10
Kebahasaan		Menggunakan kaidah kebahasaan teks biografi yang terdiri atas diksi urutan waktu, pronominal, menggunakan kalimat penunjuk sifat tokoh dengan baik dan tepat.	16-20
		menggunakan sebagian kaidah kebahasaan teks biografi dengan tepat.	10-15
		Menggunakan sebagian kaidah kebahasaan namun masih ada yang salah.	1-10
Pola Penyajian		Disajikan dengan gaya penulisan deskriptif naratif atau deskriptif naratif disertai dialog, beralur maju.	6-10

	Masih kurang sesuai dengan pola penyajian teks biografi	1-5
Ketepatan Ejaan Bahasa Indonesia	Ejaan kata, kata hubung, dan tanda baca dengan sedikit kesalaham.	8-10
	Ejaan kata, kata hubung, dan tanda baca dengan banyak kesalah tetapi tidak mengaburkan makna.	4-7
	Ejaan kata, kata hubung, dan tanda baca dengan sedikit kesalahan dan mengaburkan makna/membingungkan.	1-3

(diadaptasi dari pedoman penilaian guru)

Setelah nilai diperoleh, nilai akan dibagi menjadi lima kategori penilaian sebagai berikut.

c. Kategori Penilaian Menulis Teks Biografi (PAP Skala Lima)

Tabel 3.8

Kategori Penilaian Menulis Teks Biografi (PAP Skala Lima)

NO.	Kategori	Nilai	Keterangan
1	Sangat Baik	85-100	A
2	Baik	75-84	B
3	Cukup	60-74	C

4	Kurang	40-59	D
5	Sangat Kurang	0-39	E

(Nurgiyantoro, 2011, hlm.253)

d. Format Penilaian Akhir Teks Biografi

Tabel 3.9

Format Penilaian Akhir Teks Biografi

No	Nama Siswa	Nilai			Nilai Akhir	Kategori Nilai	KKM	Keterangan
		P1	P2	P3				
1						75		
2						75		
3						75		
4						75		
Dst.						75		

Keterangan: P1= Penilai 1

P2= Penilai 2

P3= Penilai 3

6. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat untuk mencatat hal-hal yang terjadi pada saat melakukan tindakan. Catatan lapangan adalah riwayat tertulis tentang apa yang dilakukan guru maupun siswa dalam situasi kegiatan belajar mengajar dikelas mengenai pembelajaran menulis teks biografi dalam satu jangka waktu. Catatan lapangan juga digunakan untuk mencatat hal-hal lain yang terjadi diluar rencana, seperti kendala dan solusi yang harus dilakukan.

Tabel 3.10

Catatan Lapangan

FORMAT CATATAN LAPANGAN SIKLUS/PERTEMUAN: HARI/TANGGAL:

PENGAMAT:
HASIL PENGAMAT
KENDALA/KESULITAN:
SARAN:

7. Angket atau Kuesioner

Angket adalah lembar pernyataan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui masalah sebelum penelitian dan setelah melakukan tindakan.

Tabel 3.11

Angket atau Kuesioner

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang menulis teks biografi dengan menggunakan metode Sugestopedia, karena tidak membosankan				
2	Pembelajaran menulis teks biografi dengan metode Sugestopedia sangat menarik				
3	Saya sangat bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode Sugestopedia				
4	Saya merasa mudah dan terbantu dalam menulis teks biografi menggunakan metode Sugestopedia				
5	Pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode Sugestopedia menumbuhkan daya imajinasi				

	saya				
6	Pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode Sugestopedia membuat saya lebih mudah menuangkan ide dan gagasan				
7	Saya merasakan ada manfaat yang besar dalam menulis teks biografi menggunakan metode Sugestopedia				
8	Saya tidak merasa kesulitan untuk menulis teks biografi menggunakan metode Sugestopedia				
9	Saya merasa memiliki kemampuan dalam menulis teks biografi				
10	Saya merasa menulis teks biografi menggunakan metode Sugestopedia, kemampuan menulis saya meningkat				

Keterangan:**SS= Sangat Setuju****S= Setuju****TS=Tidak Setuju****STS=Sangat Tidak Setuju****G. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Dalam menentukan keberhasilan tindakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari proses pembelajaran di dalam kelas. Penelitian akan dikatakan berhasil apabila ada peningkatan dalam proses pembelajaran di kelas dan minimal mencapai kategori baik.